



**PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KAB. GORONTALO
PROVINSI GORONTALO**

KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN (KSP)

SD NEGERI 4 TALAGA JAYA

TAHUN PELAJARAN 2025/2026



NPSN: 40500281

**Jln. Musa Kaluku no 110 Desa Buhu Kec. Talaga Jaya
Kabupaten Gorontalo**

2025



LEMBAR VALIDASI PENGAWAS

Berdasarkan hasil validasi/verifikasi, monitoring, dan evaluasi disertai bimbingan pelaksanaan kurikulum secara terpadu dengan memperhatikan:

1. Tujuan pengembangan kurikulum;
2. Prinsip pengembangan kurikulum;
3. Saran dan pendapat stakeholder pendidikan; dan
4. Hasil penyusunan Kurikulum SD Negeri 4 Talaga Jaya

Dengan ini Pengawas Pendamping merekomendasikan Kurikulum SD Negeri 4 Talaga Jaya Tahun Ajaran 2025/2026 untuk ditetapkan oleh Kepala Satuan Pendidikan dan dijalankan pada Tahun Ajaran 2025/2026

Talaga Jaya, Juli 2025
Pengawas Pendamping

ABDUL AZIS LATJOMPOH, S.Pd, MM
NIP: 19700831 199202 1 001

LEMBAR PENETAPAN KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN SD NEGERI 4 TALAGA JAYA

Setelah dilakukan serangkaian kegiatan evaluasi, perencanaan, dan lokakarya penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, pengawas sekolah, komite sekolah, maka Kurikulum Sekolah Dasar Negeri 4 Talaga Jaya ditetapkan untuk dijalankan pada Tahun Ajaran 2025/2026.

Ditetapkan di : Talaga Jaya
Tanggal : Juli 2025

Menyetujui
Ketua Komite
SD Negeri 4 Talaga Jaya

Menetapkan
Kepala SD Negeri 4 Talaga Jaya
Kecamatan Talaga Jaya

NOLDI DEDE UMAR
NIP. 19760104 200701 1 001

TENY DJ. MACHMUD, S.Pd
NIP. 19700604 199212 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SD Negeri 4 Talaga Jaya Tahun Ajaran 2025/2026 dapat tersusun dengan baik. Dokumen ini disusun berdasarkan Panduan Pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan dari Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, sebagai wujud komitmen kami untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, berpusat pada murid, dan kontekstual sesuai dengan karakteristik serta potensi daerah Kabupaten Gorontalo. Kurikulum ini dirancang sebagai dokumen hidup yang menjadi pedoman dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, sekaligus mencerminkan implementasi pembelajaran mendalam untuk mewujudkan Delapan Dimensi Profil Lulusan.

Kurikulum Satuan Pendidikan SD Negeri 4 Talaga Jaya mengusung prinsip-prinsip pembelajaran mendalam yang menekankan keterlibatan aktif murid, pemahaman konsep secara bermakna, dan pengembangan emosi positif dalam proses belajar. Prinsip pembelajaran mendalam ini mencakup:

Berkesadaran: Melibatkan murid secara menyeluruh dalam proses pembelajaran dengan meningkatkan kesadaran berpikir, perasaan, dan lingkungan sekitar, sehingga mereka dapat hadir secara utuh dengan pikiran dan hati.

Bermakna: Mengutamakan pemahaman konsep secara mendalam dengan mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang dimiliki murid, serta memanfaatkan konteks nyata dan relevan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk potensi sosial budaya dan lingkungan Talaga Jaya.

Menggembirakan: Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aman, dan memotivasi, dengan fokus pada emosi positif untuk meningkatkan rasa ingin tahu, antusiasme, dan semangat belajar murid.

Melalui pendekatan pembelajaran mendalam ini, kurikulum ini bertujuan mewujudkan Delapan Dimensi Profil Lulusan, yaitu Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME, Kewargaan, Penalaran Kritis, Kreativitas, Kolaborasi, Kemandirian, Kesehatan, Komunikasi. Setiap dimensi diintegrasikan dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler, yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi, karakter, dan potensi murid secara holistik.

Penyusunan dokumen ini dilakukan melalui proses kolaboratif yang melibatkan pemangku kepentingan internal (kepala sekolah, pendidik, dan tenaga kependidikan) serta eksternal (orang tua, komite sekolah, dan komunitas masyarakat). Proses ini mencakup analisis karakteristik satuan pendidikan, refleksi berbasis data, dan evaluasi yang sistematis untuk memastikan kurikulum yang

esensial, akuntabel, dan selaras dengan visi, misi, serta tujuan pendidikan SD Negeri 4 Talaga Jaya. Dokumen ini juga dirancang fleksibel dan dinamis, memungkinkan penyesuaian berkelanjutan berdasarkan evaluasi harian, per unit pembelajaran, per semester, tahunan, dan jangka panjang setiap 4–5 tahun, sebagaimana diarahkan dalam panduan.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo, atas kebijakan dan dukungan strategis yang memungkinkan pengembangan kurikulum yang kontekstual dan relevan.
2. Kepala Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo, atas arahan dan bimbingan dalam pengembangan pendidikan dasar di wilayah kami.
3. Kepala Seksi Kurikulum Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo, atas bimbingan teknis yang sangat berharga dalam proses penyusunan dokumen ini.
4. Pengawas SD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo, yang telah memberikan bimbingan, supervisi, dan arahan untuk memastikan kurikulum ini selaras dengan kerangka dasar Kurikulum Merdeka.
5. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 4 Talaga Jaya, yang telah secara proaktif memberikan masukan, data, dan kontribusi dalam penyusunan dokumen ini, termasuk melalui refleksi harian dan kolaborasi dalam Komunitas Belajar/KKG.
6. Komite Sekolah SD Negeri 4 Talaga Jaya, atas dukungan penuh terhadap penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, termasuk keterlibatan dalam diskusi dan pengambilan keputusan.
7. Seluruh pemangku kepentingan dan tim pengembang, termasuk orang tua, masyarakat, dan mitra terkait, atas kerja keras, kolaborasi, dan kontribusi sehingga Kurikulum Satuan Pendidikan SD Negeri 4 Talaga Jaya Tahun Ajaran 2025/2026 dapat tersusun dengan baik.

Dokumen ini diharapkan menjadi panduan yang efektif bagi seluruh warga sekolah dalam mewujudkan pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, serta mendukung pengembangan potensi murid secara optimal. Kami mengundang masukan dan saran dari semua pihak untuk terus menyempurnakan kurikulum ini, sehingga SD Negeri 4 Talaga Jaya dapat terus berkontribusi dalam mencetak generasi yang beriman, berakarakter, dan berdaya saing, sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional. Semoga dokumen ini menjadi langkah awal menuju pendidikan yang lebih inspiratif dan transformatif bagi seluruh murid di Talaga Jaya.

Talaga Jaya, Juli 2025

Kepala SD Negeri 4 Talaga Jaya

DAFTAR ISI

LEMBAR VALIDASI PENGAWAS	ii
LEMBAR PENETAPAN	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I KARAKTERISTIK SD NEGERI 4 TALAGA JAYA.....	1
A. Analisis Konteks Murid	3
B. Analisis Konteks Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	4
C. Analisis Konteks Sarana dan Prasarana.....	5
D. Analisis Konteks Sosial dan Budaya SD.....	6
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN SATUAN PENDIDIKSN	7
A. Visi SD Negeri 4 Talaga Jaya.....	7
B. Misi SD Negeri 4 Talaga Jaya	7
C. Tujuan SD Negeri 4 Talaga Jaya	8
BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN.....	12
A. Intrakurikuler	12
B. Ko-Kurikuler	20
C. Ekstrakurikuler	23
D. Program Penanaman Nilai Karakter di SD Negeri 4 Talaga Jaya	25
BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN.....	29
A. Ruang Lingkup Satuan Pendidikan (CP)	29
B. Ruang Lingkup Kelas (RPP)	34
BAB V EVALUASI, PENGEMBANGAN PROFESIONAL, DAN PENDAMPINGAN SD NEGERI 4 TALAGA JAYA.....	38
A. Evaluasi	38
B. Pengembangan Profesional.....	39
C. Pendampingan	39
BAB VI PENUTUP	41

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1	Analisis Capaian Pembelajaran
Lampiran 2	Alur dan Tujuan Pembelajaran
Lampiran 3	RPM
Lampiran 4	Jadwal Pelajaran
Lampiran 5	Rapor Pendidikan
Lampiran 6	Kalender Pendidikan
Lampiran 7	SK Tim Pengembang Kurikulum
Lampiran 8	Lembar Evaluasi Kurikulum
Lampiran 9	Lembar Validasi Kurikulum oleh Pengawas

BAB I

KARAKTERISTIK SD NEGERI 4 TALAGA JAYA

Kurikulum Satuan Pendidikan merupakan dokumen rencana pendidikan yang dikembangkan oleh satuan pendidikan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Kurikulum ini disusun mengacu pada Kurikulum Merdeka sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah, yang memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum operasional berdasarkan karakteristik dan kebutuhan murid serta konteks satuan pendidikan.

Kurikulum Merdeka bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang utuh bagi murid agar dapat mencapai dimensi profil lulusan, yaitu gambaran kompetensi utuh yang mencerminkan karakter, pengetahuan, dan keterampilan esensial sebagai warga negara Indonesia dan warga dunia. Dimensi-dimensi tersebut menjadi arah utama dalam setiap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di satuan pendidikan.

KSP juga disusun dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan yang meliputi: Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah, Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah, Standar Proses (Permendikbudristek No. 16 Tahun 2022), Standar Penilaian Pendidikan (Permendikbudristek No. 21 Tahun 2022), Standar Pengelolaan (Permendikbudristek No. 47 Tahun 2023), Standar Pembiayaan (Permendikbudristek No. 18 Tahun 2023),

Landasan hukum lainnya adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang menyatakan bahwa pengembangan kurikulum satuan pendidikan dilakukan oleh satuan pendidikan dan komite satuan pendidikan dengan supervisi dari dinas pendidikan.

Dengan demikian, penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan menjadi instrumen penting untuk meningkatkan mutu pendidikan yang kontekstual, berpihak pada murid, dan selaras dengan tujuan pendidikan nasional. Berikut hasil analisis karakteristik satuan pendidikan berupa: data umum, hasil analisis rapor Pendidikan, analisis swot, aspirasi murid, pendidik, orang tua dan masyarakat:

Analisis Karakteristik SD Negeri 4 Talaga Jaya Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo:

1. Analisis Konteks

KEKUATAN (STRENGTHS)	WEAKNESS (KELEMAHAN)
Tenaga Pendidik yang Kompeten: SD Negeri 4 Talaga Jaya memiliki 15 guru yang 90% telah tersertifikasi, dengan pengalaman mengajar rata-rata di atas 5 tahun. Sebagian besar guru telah mengikuti pelatihan pengembangan kurikulum dan pembelajaran berbasis Merdeka Belajar. Fasilitas Dasar yang Memadai: Sekolah memiliki 10 ruang kelas yang layak, laboratorium IPA sederhana, perpustakaan dengan koleksi buku pelajaran dan literatur umum, serta akses internet untuk mendukung pembelajaran digital. Keterlibatan Komunitas Sekolah: Komite sekolah aktif mendukung kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler, seperti kegiatan seni dan olahraga, serta membantu penggalangan dana untuk kegiatan ekstrakurikuler. Kurikulum yang Selaras dengan Kebutuhan Lokal: Sekolah telah mulai mengintegrasikan muatan lokal, seperti pelajaran tentang budaya dan bahasa daerah setempat, untuk memperkuat identitas siswa.	Keterbatasan Sumber Daya Teknologi: Meskipun tersedia akses internet, jumlah komputer terbatas (hanya 15 unit Chroombook untuk 137 siswa), sehingga pembelajaran berbasis teknologi sering kali tidak merata. Kurangnya Pelatihan Lanjutan untuk Guru: Sebagian guru masih memerlukan pelatihan mendalam terkait pengembangan pembelajaran tematik terintegrasi dan penggunaan alat asesmen formatif yang efektif. Partisipasi Orang Tua yang Terbatas: Meskipun komite sekolah aktif, keterlibatan orang tua secara individu dalam mendukung pembelajaran anak di rumah masih rendah, terutama pada keluarga dengan latar belakang ekonomi menengah ke bawah. Manajemen Waktu Pembelajaran: Pengorganisasian waktu untuk kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler masih sering tumpang tindih dengan jadwal intrakurikuler, menyebabkan beban kerja guru meningkat. Data Evaluasi yang Belum Terstruktur: Proses evaluasi pembelajaran dan kurikulum belum sepenuhnya terdokumentasi dengan baik, sehingga sulit untuk melacak perkembangan siswa secara konsisten.
OPPORTUNITY (PELUANG)	T THREAT (ANCAMAN)
Dukungan Pemerintah Daerah: Pemerintah daerah memiliki program pendanaan untuk peningkatan sarana prasarana sekolah, termasuk penyediaan alat teknologi dan pelatihan guru. Kemitraan dengan Komunitas Lokal: Terdapat peluang untuk bekerja sama dengan pelaku usaha lokal (misalnya, nelayan atau petani) untuk mengembangkan proyek kokurikuler yang relevan, seperti pembelajaran berbasis kewirausahaan atau pelestarian budaya. Akses ke Platform Digital: Adanya platform seperti kurikulum.kemdikbud.go.id dan Rumah Belajar memungkinkan sekolah	Perubahan Kebijakan Pendidikan: Perubahan regulasi atau kebijakan pendidikan nasional yang cepat dapat menyulitkan sekolah dalam menyesuaikan kurikulum secara berkala. Kesenjangan Sosial Ekonomi: Banyaknya siswa dari keluarga dengan ekonomi rendah dapat menghambat partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang memerlukan biaya tambahan, seperti kunjungan edukasi. Persaingan dengan Sekolah Swasta: Sekolah swasta di sekitar wilayah Talaga Jaya menawarkan fasilitas lebih modern, yang dapat menarik minat orang tua untuk memindahkan anak mereka.

untuk mengakses sumber pembelajaran dan inspirasi pengembangan kurikulum secara gratis. 4. Tren Pendidikan Berbasis Proyek: Dukungan nasional terhadap Kurikulum Merdeka memungkinkan sekolah untuk lebih fleksibel dalam mengembangkan pembelajaran berbasis proyek yang menarik bagi siswa.	4. Keterbatasan Tenaga Pendukung: Kurangnya tenaga kependidikan (seperti staf administrasi atau konselor) dapat menghambat efisiensi pengelolaan kurikulum dan pendampingan siswa. 5. Bencana Alam dan Faktor Lingkungan: Wilayah Talaga Jaya rawan banjir musiman, yang dapat mengganggu jadwal pembelajaran dan kehadiran siswa.
--	--

2. Data Umum:

Nama Sekolah	SD Negeri 4 Talaga Jaya
Alamat Sekolah	Jl. Musa Kaluku No. 110, Desa Buhu Kec. Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo
NPSN	40500281
NSS	
SK Pendirian Sekolah	420/Dikbud-Kab.Gtlo/2475
Tanggal SK Pendirian	06-05-1959
Status Sekolah	Negeri
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
Akreditasi	B
No SK Akreditasi	...
SK Izin Operasional	420/Dikbud-Kab.Gtlo/2475
Tgl SK Izin Operasional	01-01-1910
Tahun Berdiri	...
Luas Tanah	...
Luas Bangunan	...
Waktu Penyelenggaraan	Sehari Penuh/5 hari

3. Hasil Analisis Raport Pendidikan

Ringkasan Kondisi Satuan Pendidikan Anda Tahun 2025

Dibandingkan tahun 2024, **Karakter** SD Negeri 4 Talaga Jaya mengalami peningkatan paling tinggi di antara indikator lain. Dari seluruh capaian tahun ini, **Karakter menjadi indikator dengan pencapaian terbaik**. Meski demikian, **Kemampuan literasi** adalah indikator dengan pencapaian terendah, yang salah satunya disebabkan oleh rendahnya Kompetensi membaca teks sastra. Contoh upaya untuk membenahi hal ini adalah melalui Kemampuan untuk memahami teks sastra berkaitan erat dengan kemampuan literasi murid secara keseluruhan.

Hasil Raport Pendidikan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Indikator	Capaian	Keterangan
Kemampuan Literasi Murid	Baik	Turun 10% dari Tahun 2024
Kemampuan Numerasi Murid	Baik	Naik 14,29% dari Tahun 2024
Karakter Murid	Baik	Naik 17,01% dari Tahun 2024
Kondisi Keamanan Satuan Pendidikan	Baik	Naik 0,97% dari Tahun 2024
Kondisi Kebinekaan	Baik	Naik 11,24% dari Tahun 2024
Kualitas Pembelajaran	Baik	Naik 4,13% dari Tahun 2024

Secara umum rapor pendidikan tahun 2025 mengalami peningkatan di beberapa indikator, terdapat satu indikator yang mengalami penurunan yakni Kemampuan Literasi Murid yang mengalami penurunan 10% dari tahun 2024, serta dari hasil analisis di sub-sub indikator rapor pendidikan masih perlu pembenahan di beberapa titik agar semakin baik ke depannya.

A. Analisis Konteks Peserta Didik

Setiap anak adalah unik. Mereka memiliki kemampuan dan pengalaman belajar yang tidak sama. Sebagian murid memiliki potensi di area akademik, namun tidak sedikit juga murid yang masih perlu dikembangkan kemampuan sosial dan emosional mereka. Murid memiliki potensi dan minat yang berbeda. Sekolah memfasilitasi kebutuhan mereka dengan menyiapkan program pengembangan potensi dan minat mereka. Dengan demikian, program yang dirancang memerhatikan empat ranah (sosial, emosional, intelektual, fisik) dengan ranah spiritual sebagai payung besar.

Jumlah peserta didik tahun ajaran 2025/2026 memenuhi kuota yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Gorontalo yaitu:

1. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
69	68	137

2. Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	69	68	137
13 - 15 tahun	0	0	0
16 - 20 tahun	0	0	0
> 20 tahun	0	0	0
Total	69	68	137

3. Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	69	68	137
Kristen	0	0	0
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	69	68	137

4. Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali

Penghasilan	L	P	Total
Tidak di isi	3	2	5
Kurang dari Rp. 500,000	34	39	73
Rp. 500,000 - Rp. 999,999	24	13	37
Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999	4	12	16
Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999	4	2	6
Rp. 5,000,000 - Rp. 20,000,000	0	0	0
Lebih dari Rp. 20,000,000	0	0	0
Total	69	68	137

5. Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 5	13	19	32
Tingkat 2	21	9	30
Tingkat 3	10	15	25
Tingkat 4	15	10	25
Tingkat 6	9	14	23
Tingkat 1	1	1	2
Total	69	68	137

B. Analisis Konteks Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

SD Negeri 4 Talaga Jaya memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang sebagian besar ditunjang dengan tingkat pendidikan yang sesuai dengan tugas yang diampu. Tenaga pendidik dan kependidikan berjumlah 11 orang yang terdiri dari 1 orang Kepala Sekolah, 6 guru kelas yang memiliki kulifikasi S1, 1 guru kelas yang memiliki kualifikasi S2, 1 orang guru mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti yang berkualifikasi S1, 1 orang guru PJOK dan 1 orang tenaga administrasi (operator sekolah) berkualifikasi Sarjana Pertanian (S.P)

Tabel.1.1 karakteristik Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara rinci di lihat pada table

berikut :

N O	Nama guru	L/ P	Status	Jabatan	Pangkat / Gol	Program studi	Tahun Sertifi - kasi	Alamat
1	Teny Dj. Machmud, S.Pd	P	PNS	Kepala Sekolah	IV/c	S1 - BK	2013	Jln. Sulawesi No 22 Kel. Dulalowo Kec. Kota Tengah Kota Gorontalo
2	Ati Unu DelumaS.Pd	P	PNS	Guru Kelas	IV/b	S1 - BK	2007	Jl. Teknik Desa. Luwoo Kec. Telaga Jaya Kab. Gorontalo
3	Aminah Nusi Bague, S.Pd	P	PNS	Guru Kelas	III/c	S1 - PGSD	2015	Jln. Musa Kaluku DesaBuhu Kec. Telaga Jaya Kab. Gorontalo
4	Nurdjana Ma'ruf Rahim, S.Pd	P	PNS	Guru Kelas	III/c	S1 - PGSD	2013	Jln. Tehnik No. 259 Desa. Bulila Kec. Telaga Kab. Gorontalo
5	Sukarjo Abdullatif Abudi, S.Pd	L	PPPK	Guru Kelas	IX	S1 - PGSD	-	Desa Luwoo, Kecamatan Talaga Jaya
6	Fitrianingsih Mokambu, S.Pd	P	PPPK	Guru Kelas	IX	S2 - PGSD	2025	Jl. Irigasi Lomaya Desa Toluwaya Kec. Bulango Timur Kab. Bone Bolango
7	Agnes Alvionita Sidiki, S.Pd	P	PPPK	Guru Kelas	IX	S1 - PGSD	-	JL. Cempaka Desa Luwoo Kec. Telaga Jaya Kab. Gorontalo
8	Karlila Rasyid Djafar, S.Pd.I	P	GURU KONTRA K DAERAH	Guru Mapel	-	S1 - Pendidikan Agama Islam	2025	Jl Teluk Aur DesaLuwoo Kec. Telaga Jaya Kab. Gorontalo
9	Rahmiaty Imelda Ibrahim, S.Pd	P	HONOR BOS	Guru Kelas	-	S1 - PGSD	-	Jln. Cempaka Desa Luwoo Kec. Telaga Jaya Kab. Gorontalo
10	Agustina Damiti	P	HONOR BOS	OPS	-	S1- Pertanian	-	Desa Tilote Kec. Tilango Kab. Gorontalo
11	Anggrianto W. Akase, S.Pd	L	HONOR BOS	Guru Mapel	-	S1 - Kependidika n Kepelatihan	-	Desa Bulotalangi, Kec. Bulango Timur Kab. Bone Bolango

Hampir semua pendidik kompeten dalam pembelajaran dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Kompetensi pendidik dalam hal ini terkait dengan penguasaan berbagai strategi pembelajaran, model pembelajaran berbasis proyek, pemanfaatan teknologi untuk produksi media video pembelajaran, dan pemanfaatan platform digital. Kompetensi ini mempengaruhi perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran baik intrakurikuler, proyek penguatan kokurikuler, ekstrakurikuler, maupun kebijakan lainnya.

Kemampuan guru dalam menyusun Perangkat Pembelajaran dan menerapkan pembelajaran berbasis pendekatan Pembelajaran Mendalam (**mindful, joyful, meaningful**) mulai

meningkat, meskipun sebagian masih berorientasi pada capaian kognitif semata. Strategi asesmen formatif belum merata diterapkan, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran masih bergantung pada inisiatif individu guru. Kepala sekolah aktif membina budaya reflektif melalui supervisi akademik berbasis coaching, serta mendorong penguatan karakter dan keterlibatan guru dalam pengembangan satuan pendidikan. Namun, masih dibutuhkan penguatan kepemimpinan instruksional serta pendampingan lanjutan dalam pembelajaran mendalam berbasis kehidupan nyata murid .

C. Analisis Konteks Sarana dan Prasarana

SD Negeri 4 Talaga Jaya memiliki 7 ruang kelas yang layak, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang guru, 1 perpustakaan, ruang sholat, lapangan olahraga, dan ruang UKS. Semua ruang kelas sudah dilengkapi dengan speaker. Sekolah juga memiliki koneksi internet yang stabil di ruang guru, meskipun belum seluruh kelas dilengkapi perangkat teknologi seperti LCD projector.

Perpustakaan memiliki koleksi bahan bacaan cukup memadai, namun masih perlu penguatan dalam integrasi dengan kegiatan literasi dan numerasi harian. Memiliki Chromebook dan komputer cukup representatif, namun pemanfaatannya dalam pembelajaran masih belum optimal. Toilet murid telah dipisahkan antara laki-laki dan perempuan, serta memenuhi standar kebersihan minimal. Beberapa ruang kelas masih memerlukan perbaikan pada fasilitas pendukung seperti kipas angin, papan tulis, dan bangku murid .

D. Analisis Konteks Sosial dan Budaya SD Negeri 4 Talaga Jaya

Latar belakang agama warga sekolah 100% beragama Islam. Demikian juga pendidik dan tenaga kependidikan menganut agama Islam semua. Sebagian besar pendidik dan tenaga kependidikan berdomisili di daerah yang dekat dengan sekolah. Hal ini memudahkan pendidik dalam melaksanakan kegiatan sekolah. Selain itu juga berdampak positif bagi sekolah dalam menerapkan program pembiasaan pagi dengan budaya disiplin waktu, 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) dan kepedulian sosial pada seluruh warga sekolah.

Kebijakan Dinas Pendidikan Kabupaten Gorontalo lainnya yang ditindaklanjuti SD Negeri 4 Talaga Jaya adalah tentang Sekolah Ramah Anak, maka SD Negeri 4 Talaga Jaya melaksanakan pembelajaran yang terintegrasi dengan ketentuan Satuan pendidikan ramah anak. Hal ini sejalan dengan implementasi Kurikulum Merdeka yang berpihak pada murid.

SD Negeri 4 Talaga Jaya memiliki peluang berkembang cukup besar karena letak geografisnya yang strategis. Lokasi sekolah berada di kawasan yang mudah dijangkau angkutan umum dan keadaan lingkungan yang tenang dan nyaman. Dibalik itu semua ancaman SD Negeri 4

Talaga Jaya bersumber dari pergeseran nilai budaya yakni adanya kecenderungan sikap hidup metropolis yang mulai melanda kehidupan peserta didik, menirukan perilaku masyarakat yang tidak jelas latar belakangnya. Oleh karena itu, kegiatan pembentukan budi pekerti dan melestarikan seni budaya tradisional sangat dioptimalkan melalui kegiatan pengembangan diri. Menyikapi kondisi ini, SD Negeri 4 Talaga Jaya melakukan upaya nyata berupa peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, melengkapi sarana dan prasarana, menjalin kerja sama yang harmonis dengan orang tua peserta didik/wali peserta didik dan mengadakan kegiatan pengembangan diri dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dan masyarakat.

SD Negeri 4 Talaga Jaya memiliki berbagai tradisi yang unik dan menarik yang mencerminkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. Tradisi-tradisi ini tidak hanya bermanfaat untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan murid, tetapi juga untuk menumbuhkan jiwa sosial, kepedulian, dan rasa cinta tanah air.

BAB II

VISI MISI DAN TUJUAN SD NEGERI 4 TALAGA JAYA

A. Visi SD Negeri 4 Talaga Jaya

Program dan kegiatan sekolah harus merujuk pada Visi yang telah ditetapkan. Visi bukan hanya sekadar tulisan tanpa dipahami maknanya.

Berikut adalah visi SD Negeri 4 Talaga Jaya

Mewujudkan SD Negeri 4 Talaga Jaya sebagai sekolah unggul yang membentuk generasi BERIMAN (Berkarakter Pancasila, Kreatif, Kritis, Mandiri, Sehat, Kolaboratif, dan Komunikatif) dalam konteks lokal dan global.

2. Misi Negeri 4 Talaga Jaya

1. Menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui kegiatan keagamaan dan pembinaan akhlak mulia.
2. Mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam setiap aspek pembelajaran dan kegiatan sekolah untuk membentuk karakter siswa yang berintegritas.
3. Menerapkan pendekatan pembelajaran mendalam (deep learning) untuk merangsang pola pikir bertumbuh dan kemampuan berpikir kritis.
4. Menyediakan lingkungan belajar yang mendukung kreativitas siswa melalui proyek inovatif dan kegiatan seni.
5. Membina kemandirian siswa melalui pembelajaran berbasis masalah dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab.
6. Mempromosikan gaya hidup sehat melalui pendidikan jasmani, olahraga, dan penyuluhan kesehatan.
7. Mengembangkan keterampilan kolaborasi melalui kegiatan kelompok dan proyek berbasis tim yang relevan dengan konteks lokal dan global.
8. Meningkatkan kemampuan komunikasi efektif siswa melalui latihan berbicara, menulis, dan presentasi dalam berbagai bahasa dan media.

9. Tujuan Satuan Pendidikan

Tujuan akhir yang diharapkan oleh SD Negeri 4 Talaga Jaya dalam pelaksanaan program-program sekolah untuk mewujudkan misi sekolah ditetapkan dalam bentuk 3 bagian, yaitu tujuan jangka panjang, tujuan jangka menengah dan tujuan jangka pendek.

Tujuan Jangka Pendek (1 Tahun, Tahun Ajaran 2025/2026)

1. Menerapkan pendekatan pembelajaran mendalam pada 50% mata pelajaran (minimal 4 mata pelajaran) pada tahun ajaran 2025/2026, dengan 70% siswa menunjukkan peningkatan skor pola pikir bertumbuh sebesar 10% pada asesmen awal dan akhir.
2. Melatih 100% guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan keterampilan kolaborasi dalam pembelajaran melalui 2 sesi pelatihan pada semester pertama tahun ajaran 2025/2026.
3. Menyelenggarakan 1 kegiatan ekstrakurikuler berbasis kesehatan (misalnya lomba senam) dan 1 kegiatan berbasis kreativitas (misalnya lomba seni) pada tahun ajaran 2025/2026, dengan partisipasi minimal 80% siswa.

Tujuan Jangka Menengah (3 Tahun, 2025–2028)

1. Meningkatkan kemampuan 80% siswa untuk mencapai skor minimal 80 pada asesmen keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemandirian melalui pendekatan pembelajaran mendalam pada tahun 2028.
2. Mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan keimanan dalam 100% mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler pada tahun 2028, dengan minimal 90% siswa menunjukkan perilaku sesuai Profil Pelajar Pancasila berdasarkan evaluasi tahunan.
3. Menjalin kemitraan dengan 2 komunitas lokal dan 1 institusi global untuk mendukung proyek kolaborasi siswa, menghasilkan minimal 3 proyek berbasis masyarakat yang selesai pada tahun 2028.

Tujuan Jangka Panjang (5 Tahun, 2025–2030)

1. 100% lulusan tahun 2030 memiliki kompetensi beriman, bertakwa, berkarakter Pancasila, serta mampu menunjukkan keterampilan kreatif, kritis, mandiri, sehat, kolaboratif, dan komunikatif dengan skor rata-rata minimal 85 pada asesmen berbasis proyek.
2. Menjadikan SDN 4 Talaga Jaya sebagai sekolah rujukan regional pada tahun 2030, dengan memperoleh akreditasi A dan minimal 2 penghargaan dari Dinas Pendidikan untuk inovasi pembelajaran mendalam.
3. Membangun ekosistem pendidikan berbasis teknologi pada tahun 2030, dengan 100% guru tersertifikasi dalam pendekatan pembelajaran mendalam dan kemitraan dengan minimal 3 institusi pendidikan nasional atau internasional.

BAB III

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

SD Negeri 4 Talaga Jaya pada tahun pelajaran 2025/2026 Kelas I s/d Kelas VI melaksanakan Kurikulum Merdeka. Dalam mengorganisasikan pembelajaran, SD Negeri 4 Talaga Jaya menyusun kurikulum dengan cakupan yang sama yaitu: intrakurikuler, Ko-Kurikuler, dan ekstrakurikuler.

A. Intrakurikuler SD Negeri 4 Talaga Jaya

Pengorganisasian pembelajaran adalah cara SD Negeri 4 Talaga Jaya mengatur pembelajaran muatan kurikulum dalam satu rentang waktu 1 (satu) tahun. Pengorganisasian ini pula termasuk pula mengatur beban belajar dalam struktur kurikulum, muatan mata pelajaran dan area belajar, pengaturan waktu belajar, serta proses pembelajaran.

SD Negeri 4 Talaga Jaya mengorganisasikan muatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan mata pelajaran dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Struktur kurikulum SD Negeri 4 Talaga Jaya untuk melaksanakan kurikulum merdeka pada Fase A (Kelas I dan Kelas II), Fase B (kelas III dan Kelas IV) dan Fase C (kelas V dan Kelas VI)

Bentuk-bentuk kokurikuler itu banyak, misalnya penguatan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, penguatan profil lulusan. Pembelajaran lintas mapel seperti STEM.

Pencapaian kompetensi murid tiap mata pelajaran untuk kelas I, kelas II, Kelas III, kelas IV, Kelas V dan Kelas VI dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SD Negeri 4 Talaga Jaya mengacu pada Capaian Pembelajaran sebagaimana tertuang dalam Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar Dan Menengah **Nomor 046/H/Kr/2025** Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka. Pengorganisasian Mata pelajaran Kurikulum Merdeka pada kelas I, kelas II, Kelas III, kelas IV, Kelas V dan Kelas VI mengacu pada ketentuan tersebut, sebagaimana dapat disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1

**PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU PERTAHUN, PERSEMESTER DAN PERMINGGU
ASUMSI 36 MINGGU
KELAS I**

Kelas I		Alokasi Intrakurikuler Per Tahun					Alokasi Kokurikuler Per Tahun			
No	Mata Pelajaran	Mapel Wajib/ Pilihan	Total JP Intra kurikuler per tahun	Total JP Intra kurikuler per minggu	Kegiatan Reguler/ Minggu		Total JP Kokurikuler per tahun	Total JP Kokurikuler per minggu	Kegiatan Kokurikuler	
					Smtr 1	Smtr 2			Smt r 1	Smtr 2
1	PAI BP	Wajib	108	3	57	51	36	1	19	17
2	Pendidikan Pancasila	Wajib	144	4	76	68	36	1	19	17
3	Bahasa Indonesia	Wajib	252	7	133	119	36	1	19	17
4	Matematika	Wajib	144	4	76	68	36	1	19	17
5	PJOK	Wajib	108	3	57	51	36	1	19	17
6	Seni dan Budaya : 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	Wajib	108	3	57	51	36	1	19	17
7	Mulok ^{c)}	Pilihan	72	2	38	34	0	0	0	0
	TOTAL		936	26	494	442	216	6	114	102

Catatan :

Asumsi Semester 1 19 Minggu

Asumsi Semester 2 17 Minggu

Keterangan:

- a) Diikuti oleh Peserta Didik sesuai dengan agama masing-masing.
- b) Satuan Pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta Didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).
- c) Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun.

Tabel 3.2
PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU PERTAHUN, PERSEMESTER DAN
PERMINGGU ASUMSI 36 MINGGU
KELAS II

Kelas II		Alokasi Intrakurikuler Per Tahun					Alokasi Kokurikuler Per Tahun			
No	Mata Pelajaran	Mapel Wajib/ Pilihan	Total JP Intra kurikuler per tahun	Total JP Intra kurikuler per minggu	Kegiatan Reguler/ Minggu		Total JP Kokurikuler per tahun	Total JP Kokurikuler per minggu	Kegiatan Kokurikuler	
					Smtr 1	Smtr 2			Smt r 1	Smt r 2
1	PABP	Wajib	108	3	57	51	36	1	19	17
2	Pendidikan Pancasila	Wajib	144	4	76	68	36	1	19	17
3	Bahasa Indonesia	Wajib	288	8	152	119	36	1	19	17
4	Matematika	Wajib	180	5	76	68	36	1	19	17
5	PJOK	Wajib	108	3	57	51	36	1	19	17
6	Seni dan Budaya : 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	Wajib	108	3	57	51	36	1	19	17
7	Mulok ^{c)}	Pilihan	72	2	38	34	0	0	0	0
	TOTAL		1008	28	513	459	216	6	144	102

Catatan :

Asumsi Semester 1 19 Minggu

Asumsi Semester 2 17 Minggu

Keterangan:

- a) Diikuti oleh Peserta Didik sesuai dengan agama masing-masing.
- b) Satuan Pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta Didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).
- c) Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun.

Tabel 3.3
PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU PERTAHUN, PERSEMESTER DAN
PERMINGGU ASUMSI 36 MINGGU
Kelas III-IV

Kelas III-IV		Alokasi Intrakurikuler Per Tahun					Alokasi Kokurikuler Per Tahun			
No	Mata Pelajaran	Mapel Wajib/Pilihan	Total JP Intrakurikuler per tahun	Total JP Intrakurikuler per minggu	Kegiatan Reguler/Minggu		Total JP Kokurikuler pertahun	Total JP Kokurikuler per minggu	Kegiatan Kokurikuler	
					Smt r 1	Smt r 2			Smt r 1	Smt r 2
1	PAIBP	Wajib	108	3	57	51	36	1	19	17
2	Pendidikan Pancasila	Wajib	144	4	76	68	36	1	19	17
3	Bahasa Indonesia	Wajib	216	6	114	102	36	1	19	17
4	Matematika	Wajib	180	5	95	85	36	1	19	17
5	PJOK	Wajib	108	3	57	51	36	1	19	17
6	IPAS	Wajib	180	5	95	85	36	1	19	17
7	Seni dan Budaya : 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	Wajib	108	3	57	51	36	1	19	17
8	Bahasa Inggris	Wajib	72	2	38	34	0	0	0	0
	Mulok	Pilihan	72	2	38	34	0	0	0	0
	TOTAL		1188	33	627	561	252	7	133	119

Catatan :

Asumsi Semester 1 19 Minggu

Asumsi Semester 2 17 Minggu

Keterangan:

- a) Diikuti oleh Peserta Didik sesuai dengan agama masing-masing.
- b) Satuan Pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta Didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).
- c) Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun.

Tabel 3.4
PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU PERTAHUN, PERSEMESTER DAN
PERMINGGU ASUMSI 36 MINGGU
Kelas V

Kelas V		Alokasi Intrakurikuler Per Tahun					Alokasi Kokurikuler Per Tahun			
No	Mata Pelajaran	Mapel Wajib/ Pilihan	Total JP Intrakurikuler per tahun	Total JP Intrakurikuler per minggu	Kegiatan Reguler/ Minggu		Total JP Kokurikuler per tahun	Total JP Kokurikuler per minggu	Kegiatan Kokurikuler	
					Smt r 1	Smt r 2			Smt r 1	Smt r 2
1	PAIBP	Wajib	108	3	57	51	36	1	19	17
2	Pendidikan Pancasila	Wajib	144	4	76	68	36	1	19	17
3	Bahasa Indonesia	Wajib	216	6	114	102	36	1	19	17
4	Matematika	Wajib	180	5	95	85	36	1	19	17
5	PJOK	Wajib	108	3	57	51	36	1	19	17
6	IPAS	Wajib	180	5	95	85	36	1	19	17
7	Seni dan Budaya : 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	Wajib	108	3	57	51	36	1	19	17
8	Bahasa Inggris	Wajib	72	2	38	34	0	0	0	0
9	Koding dan Kecerdasan Artifisial c)	Pilihan	72	2	38	34	0	0	0	0
10	Mulok d)	Pilihan	72	2	38	34	0	0	0	0
	TOTAL		1260	35	665	595	252	7	133	119

Catatan :

Asumsi Semester 1 19 Minggu

Asumsi Semester 2 17 Minggu

Keterangan:

- Diikuti oleh Peserta Didik sesuai dengan agama masing-masing.
- Satuan Pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta Didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).
- Dialokasikan 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun sebagai mata pelajaran pilihan.
- Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun.

Tabel 3.5

PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU PERTAHUN, PERSEMESTER DAN PERMINGGU ASUMSI 32 MINGGU

Kelas VI

Kelas VI		Alokasi Intrakurikuler Per Tahun					Alokasi Kokurikuler Per Tahun			
No	Mata Pelajaran	Mapel Wajib/Pilihan	Total JP Intrakurikuler per tahun	Total JP Intrakurikuler per minggu	Kegiatan Reguler/ Minggu		Total JP Kokurikuler per tahun	Total JP Kokurikuler per minggu	Kegiatan Kokurikuler	
					Smt r 1	Smt r 2			Smt r 1	Smt r 2
1	PABP	Wajib	96	3	54	42	32	1	18	14
2	Pendidikan Pancasila	Wajib	128	4	72	56	32	1	18	14
3	Bahasa Indonesia	Wajib	192	6	108	84	32	1	18	14
4	Matematika	Wajib	160	5	90	70	32	1	18	14
5	PJOK	Wajib	96	3	54	42	32	1	18	14
6	IPAS	Wajib	160	5	90	70	32	1	18	14
7	Seni dan Budaya : 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	Wajib	96	3	54	42	32	1	18	14
8	Bahasa Inggris	Wajib	64	2	36	28	0	0	0	0
9	Koding dan Kecerdasan Artifisial c)	Pilihan	64	2	36	28	0	0	0	0
10	Mulok d)	Pilihan	64	2	36	28	0	0	0	0
	TOTAL		1120	35	630	490	224	7	126	98

Catatan :

Asumsi Semester 1 19 Minggu

Asumsi Semester 2 13 Minggu

Keterangan:

- Diikuti oleh Peserta Didik sesuai dengan agama masing-masing.
- Satuan Pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta Didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).
- Dialokasikan 2 (dua) JP per minggu atau 64 (enam puluh empat) JP per tahun sebagai mata pelajaran pilihan.
- Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 64 (enam puluh empat) JP per tahun

Berikut merupakan penjelasan dari struktur Kurikulum SD Negeri 4 Talaga Jaya.

- Muatan pembelajaran kepercayaan untuk penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang

Maha Esa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai layanan pendidikan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

2. Layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai bimbingan dan konseling.
3. Muatan Lokal merupakan muatan pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal berupa:
 - a. seni budaya;
 - b. prakarya;
 - c. pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan;
 - d. bahasa; dan/atau
 - e. teknologi.
4. Muatan Lokal dapat dilaksanakan pada Satuan Pendidikan melalui:
 - a. pengintegrasian ke dalam mata pelajaran lain;
 - b. pengintegrasian ke dalam Kokurikuler; dan/atau
 - c. mata pelajaran yang berdiri sendiri.
5. Kurikulum SD Negeri 4 Talaga Jaya menyelenggarakan pendidikan inklusif Program Kebutuhan Khusus sesuai dengan kondisi Peserta Didik.
6. Peserta Didik yang memiliki potensi kecerdasan istimewa dapat diberikan percepatan pemenuhan beban belajar, dan/atau pendalaman dan pengayaan Capaian Pembelajaran sebagai layanan individual dan bukan dalam bentuk rombongan belajar.
7. Mata pelajaran pilihan Koding dan Kecerdasan Artifisial dapat disediakan oleh Satuan Pendidikan sesuai sumber daya yang dimiliki dan dapat dipilih oleh Peserta Didik sesuai minatnya.

Berdasarkan naskah akademik yang diterbitkan oleh BSKAP kemendikdasmen februari 2025 bahwa muatan Koding dan KA secara umum dapat diterapkan melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kebijakan pembelajaran Koding dan KA yang akan diambil tentunya mempertimbangkan berbagai aspek, di antaranya aspek teknis.

Kebijakan struktur kurikulum Koding dan KA telah menjadi kebutuhan untuk diterapkan, dalam pelaksanaannya sebagai mata pelajaran pilihan yang diterapkan berjenjang dimulai tahun Pelajaran 2025/2026 pada kelas V karena SD Negeri 4 Talaga Jaya sekolah memiliki kesiapan infrastruktur dan tenaga pengajar yang sudah dilatih melalui dana BOSKIN.

Pembelajaran Koding dan KA dapat menggunakan berbagai metode, seperti pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning), pembelajaran berbasis proyek (project-based learning), pembelajaran inkuiri dan gamifikasi melalui pendekatan internet-based, plugged, dan unplugged. Media pembelajaran yang digunakan meliputi perangkat digital (komputer, laptop),

platform digital, modul interaktif, serta alat nondigital seperti kartu dan papan. Kualifikasi dan kompetensi guru juga menjadi faktor penting, di mana guru perlu menguasai kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial untuk mengajar Koding dan KA secara efektif.

Elemen, Materi, dan Capaian Belajar Koding dan KA untuk Fase C (Kelas 5-6 SD)

Elemen	Materi	Capaian Belajar
Berpikir Komputasional	● Pemecahan masalah sehari-hari ● Pemrograman (tingkat pradasar) - o Instruksi - o Praktik pemrograman	Peserta didik mampu memahami permasalahan sederhana dalam kehidupan sehari-hari, menerapkan pemecahan masalah secara sistematis, serta menuliskan instruksi logis dan terstruktur menggunakan sekumpulan kosakata atau simbol.
Literasi Digital	● Manfaat dan dampak teknologi digital ● Produksi dan diseminasi konten digital (tingkat pradasar) ● Internet ● Sistem komputer (tingkat pradasar) ● Keamanan informasi pribadi	Peserta didik mampu memahami konsep dasar, manfaat, dan dampak teknologi digital, memahami sistem komputer tingkat pradasar, menerapkan pengamanan informasi pribadi dalam komunikasi daring, memanfaatkan internet, dan memproduksi serta mendiseminasi konten digital dalam bentuk teks dan gambar.
Literasi dan Etika Kecerdasan Artifisial	● Konsep Kecerdasan Artifisial (tingkat pradasar) ● Cara kerja Kecerdasan Artifisial (tingkat pradasar) ● Manfaat dan dampak Kecerdasan Artifisial pada kehidupan sehari-hari ● Etika (keadaban) penggunaan Kecerdasan Artifisial	Peserta didik mampu memahami konsep KA sederhana, manfaat dan dampak KA pada kehidupan sehari-hari, prinsip bahwa KA dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia dan tidak boleh merugikan manusia, mengetahui perbedaan manusia dan komputer dalam melakukan penginderaan, dan mengetahui perbedaan antara mesin cerdas dan mesin non-cerdas. Peserta didik mampu memahami etika dasar penggunaan KA seperti empati dan tidak menyakiti orang lain.
Pemanfaatan dan Pengembangan Kecerdasan Artifisial	● Cara kerja Kecerdasan Artifisial (tingkat pradasar)	Peserta didik mampu menyimulasikan secara sederhana kerja KA saat mengenali pola, mengklasifikasi benda konkret berdasarkan sifatnya, dan mengetahui bagaimana prediksi sistem KA dipengaruhi input benda konkret

Untuk Muatan lokal di SD Negeri 4 Talaga Jaya merupakan Pembelajaran Muatan Lokal yang bertujuan agar para murid:

- a. Murid menghargai dan membanggakan bahasa Gorontalo serta berkewajiban mengembangkan dan melestarikannya.
- b. Murid memahami bahasa Gorontalo dari segi bentuk, makna, fungsi, serta menggunakan dengan tepat.
- c. Murid memiliki kemampuan menggunakan bahasa Gorontalo yang baik dan benar untuk meningkatkan ketrampilan dan kemampuan intelektual.
- d. Murid bersikap positif dan santun dalam tata kehidupan sehari-hari

Adapun yang menjadi Ruang Lingkup Muatan Lokal

1. Penguasaan berbahasa
2. Kemampuan menggunakan Bahasa Gorontalo

B. Ko-Kurikuler SD Negeri 4 Talaga Jaya

Kokurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan untuk penguatan, pendalaman, dan/atau pengayaan kegiatan Intrakurikuler dalam rangka pengembangan kompetensi, terutama penguatan karakter.

Tema dalam pelaksanaan kegiatan kokurikuler berfungsi menyatukan berbagai gagasan yang mengaitkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan konteks sosial budaya dan karakteristik murid.

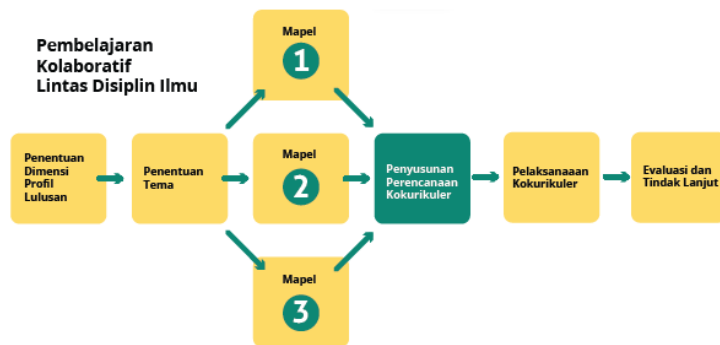
Pembelajaran kokurikuler yang dirancang dalam tema besar yang telah ditentukan dengan mengintegrasikan beberapa mata pelajaran sebagai bentuk kokurikuler di SD Negeri 4 Talaga Jaya. Tema yang dikembangkan di SD Negeri 4 Talaga Jaya adalah:

1. Generasi sehat dan bugar
2. Peduli dan berbagi
3. Aku cinta Indonesia
4. Hidup hemat dan produktif
5. Berkarya untuk sesama dan bangsa
6. Gaya hidup berkelanjutan

Bentuk Kegiatan Kokurikuler yang dilaksanakan di SD Negeri 4 Talaga Jaya adalah:

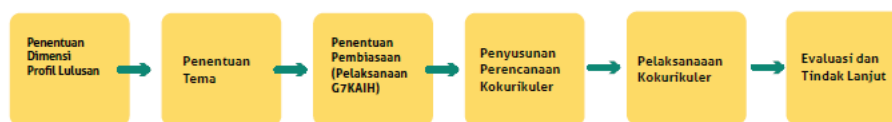
1. Kegiatan kokurikuler melalui pembelajaran kolaboratif lintas disiplin ilmu
2. Kegiatan Kokurikuler melalui Gerakan 7KAIH
3. Kegiatan Kokurikuler melalui Cara lainnya

Adapun Alur Pengembangan Kegiatan Kokurikuler Lintas Disiplin Ilmu dapat digambarkan pada Alur di bawah ini.



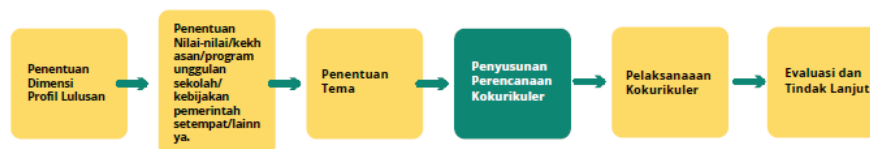
Alur Pengembangan Kegiatan Kokurikuler melalui Gerakan 7KAIH dapat digambarkan pada bagan berikut:

Gerakan 7KAIH



Sedangkan Alur Pengembangan Kokurikuler melalui Cara lainnya dapat digambarkan pada bagan berikut:

Cara Lainnya



Rencana kegiatan Kokurikuler SD Negeri 4 Talaga Jaya

C. Ekstrakurikuler SD Negeri 4 Talaga Jaya

Tujuan Umum: Mengembangkan karakter, keterampilan, dan kompetensi siswa SD melalui kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung **Delapan Dimensi Profil Lulusan** (Keimanan dan Ketakwaan, Kewargaan, Penalaran Kritis, Kreativitas, Kolaborasi, Kemandirian, Kesehatan, Komunikasi) untuk membentuk lulusan yang beriman, berkarakter Pancasila, dan siap melanjutkan pendidikan.

Durasi: 1 tahun ajaran (Juli 2025–Juni 2026), dengan evaluasi setiap semester.

Peserta: Siswa kelas I–VI SD.

Pendekatan: Kegiatan lintas disiplin, bermakna, dan menggembarakan, melibatkan guru, siswa, dan orang tua.

Ekstrakurikuler	Tujuan Kegiatan	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Implementasi 8 Dimensi Profil Lulusan	Jadwal Pelaksanaan
Pramuka Wajib	Membentuk karakter disiplin, mandiri, peduli lingkungan, dan cinta tanah air sesuai nilai-nilai Pancasila.	- Latihan baris-berbaris dan tali-temali. - Kemah akhir pekan (bivak). - Kegiatan bakti sosial (misalnya, bersih lingkungan). - Lomba keterampilan Pramuka (semaphore, morse).	- 80% siswa aktif mengikuti latihan rutin. - Siswa mampu menerapkan 2 keterampilan Pramuka (misalnya, tali simpul, semaphore). - 75% siswa berpartisipasi dalam bakti sosial.	- Kewargaan: Menumbuhkan cinta tanah air dan kepedulian lingkungan. - Kolaborasi: Kerja sama dalam kegiatan kelompok. - Kemandirian: Melatih disiplin dan tanggung jawab. - Penalaran Kritis: Memecahkan masalah praktis (misalnya, navigasi).	Setiap Kamis, 07.00–09.00 WITA, 2x/bulan (kemah 1x/semester).
UKS (Usaha Kesehatan Sekolah)	Meningkatkan kesadaran hidup sehat, kebugaran fisik, dan mental siswa.	- Edukasi cuci tangan dan pola makan sehat. - Pemeriksaan kesehatan rutin (tinggi, berat badan). - Lomba kebersihan kelas. - Pelatihan P3K sederhana.	- 90% siswa memahami prinsip hidup sehat. - 80% siswa rutin mencuci tangan sebelum makan. - 70% siswa mampu melakukan P3K dasar (misalnya, menangani luka kecil).	- Kesehatan: Memahami dan menerapkan pola hidup sehat. - Kemandirian: Mengelola kebersihan diri. - Komunikasi: Menyampaikan informasi kesehatan kepada teman. - Penalaran Kritis: Menganalisis pentingnya kesehatan.	Setiap Jumat, 13.00–14.00 WITA, 2x/bulan; pemeriksaan kesehatan 1x/semester.
Olahraga	Meningkatkan kebugaran fisik, sportivitas, dan kerja sama tim.	- Senam pagi “Anak Indonesia Hebat”. - Latihan olahraga tradisional (Hadang, Kasti). - Turnamen antarkelas (Sepak bola, Volly Ball). - Pembinaan atletik dasar (lari, lompat).	- 85% siswa aktif dalam latihan olahraga. - 70% siswa menunjukkan sportivitas dalam turnamen. - Peningkatan kebugaran pada 60% siswa.	- Kesehatan: Meningkatkan kebugaran fisik dan mental. - Kolaborasi: Kerja sama dalam tim olahraga. - Kreativitas: Mengembangkan strategi permainan. - Kewargaan: Menghargai aturan dan keadilan.	Setiap Rabu, 07.00–08.00 WITA; 1x/semester.
Kesenian	Mengembangkan kreativitas, imajinasi, dan kemampuan ekspresi seni siswa.	- Workshop seni lukis dan kerajinan tangan. - Latihan tari tradisional. - Pementasan drama/musik sederhana. - Lomba seni antarkelas (poster,	- 80% siswa menghasilkan 1 karya seni per semester. - 70% siswa berpartisipasi dalam pementasan. - 75% siswa menunjukkan peningkatan	- Kreativitas: Menghasilkan karya seni inovatif. - Komunikasi: Mengekspresikan ide melalui seni. - Kolaborasi: Kerja sama dalam pementasan. - Kewargaan: Menghargai budaya lokal	Setiap Selasa, 13.00–14.30 WITA, 2x/bulan; pementasan 1x/semester.

		kolase).	keterampilan seni.	dan global.	
Keagamaan	Memperkuat iman, akhlak mulia, dan toleransi antaragama.	- Pembinaan ibadah (misalnya, salat berjamaah, doa bersama). - Diskusi nilai-nilai agama (kasih sayang, kejujuran). - Kegiatan keagamaan (pesantren kilat, perayaan hari besar). - Lomba baca kitab suci/ayat pendek.	- 85% siswa konsisten mengikuti ibadah rutin. - 80% siswa memahami 2 nilai agama (misalnya, kejujuran, toleransi). - 70% siswa aktif dalam kegiatan keagamaan.	- Keimanan dan Ketakwaan: Mengamalkan ajaran agama dan akhlak mulia. - Kewargaan: Menghargai keberagaman agama. - Komunikasi: Menyampaikan nilai-nilai agama. - Kolaborasi: Beribadah bersama dalam harmoni.	Setiap Jumat, 07.00–08.00 WITA; kegiatan besar 1x/semester.

Catatan

- **Pemantauan:** Dilakukan melalui catatan kehadiran, laporan kegiatan, dan refleksi siswa/guru setiap semester.
- **Evaluasi:** Indikator keberhasilan diukur melalui observasi, karya siswa, dan kuesioner kepuasan siswa/orang tua.
- **Sumber Daya:** Guru pembina, fasilitas sekolah (lapangan, ruang ibadah, alat seni), dan kolaborasi dengan orang tua.
- **Fleksibilitas:** Jadwal dapat disesuaikan dengan kebutuhan sekolah, misalnya digabung dengan kegiatan tematik.
- **Dukungan:** Materi pendukung (video, lagu) dapat diakses di <https://bit.ly/album7kaih> untuk inspirasi kegiatan.

D. Program Penanaman Nilai Karakter Di SD Negeri 4 Talaga Jaya

Program Penanaman Nilai Karakter di SD Negeri 4 Talaga Jaya terdiri dari berbagai aspek, seperti Karakter Religius Hafalan Surat-Surat Pendek disertai dengan Terjemahannya, Baca Tulis Al Qur'an, Hafalan doa-doa pendek, Karakter perilaku sehari-hari, dan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat. Kegiatan ini dilakukan untuk menanamkan nilai keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui pembiasaan kebiasaan positif, seperti beribadah, untuk membentuk akhlak mulia yang mencerminkan kasih sayang, kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab.

1) Karakter Religius Hafalan Surat-Surat Pendek disertai dengan Terjemahannya

No	Nama Jenjang / Kelas					
	I	II	III	IV	V	VI
1	Al-Fatihah	Al-Fatihah	Al-Fatihah	Al-Fatihah	Al-Fatihah	Al-Fatihah
2	An-Nas	An-Nas	An-Nas	An-Nas	An-Nas	An-Nas
3	Al-Falaq	Al-Falaq	Al-Falaq	Al-Falaq	Al-Falaq	Al-Falaq

4	An- Ikhlas	An- Ikhlas	An- Ikhlas	An- Ikhlas	An- Ikhlas	An- Ikhlas
5		Al-Lahab	Al-Lahab	Al-Lahab	Al-Lahab	Al-Lahab
6		An-Nasr	An-Nasr	An-Nasr	An-Nasr	An-Nasr
7		Al-Kafirun	Al-Kafirun	Al-Kafirun	Al-Kafirun	Al-Kafirun
8			Al-Kautsar	Al-Kautsar	Al-Kautsar	Al-Kautsar
9			Al-Maun	Al-Maun	Al-Maun	Al-Maun
10			Al-Quraisy	Al-Quraisy	Al-Quraisy	Al-Quraisy
11				Al-Fil	Al-Fil	Al-Fil
12				Al-Humazah	Al-Humazah	Al-Humazah
13				Al-Asr	Al-Asr	Al-Asr
14					At-Takasur	At-Takasur
15						Al-Alaq
16						At-Tin

Catatan :

1. Hafalan Surat-surat Pendek disertai dengan Terjemahannya.
2. Hafalan Surat-surat Pendek menjadi syarat dan target capaian saat Naik ke kelas berikutnya
dan kelulusan akhir jenjang
3. Hafalan yang melampaui Target merupakan prestasi Satuan Pendidikan

2) Baca Tulis Al Qur'an

No.	Kelas	Level Bacaan						
		Iqro 1	Iqro 2	Iqro 3	Iqro 4	Iqro 5	Iqro 6	Al-quran
1	I	Iqro 1						
2	II	Iqro 1	Iqro 2					
3	III	Iqro 1	Iqro 2	Iqro 3				
4	IV	Iqro 1	Iqro 2	Iqro 3	Iqro 4			
5	V	Iqro 1	Iqro 2	Iqro 3	Iqro 4	Iqro 5		
6	VI	Iqro 1	Iqro 2	Iqro 3	Iqro 4	Iqro 5	Iqro 6	Al-quran

3) HAFALAN DOA-DOA PENDEK

DOA -DOA SEHARI - HARI										
Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	Doa sebelum dan sesudah makan	Doa sebelum dan sesudah Tidur	Doa Untuk kedua Orang Tua	Doa Keselamatan Dunia Akhirat	Doa masuk dan keluar Toilet					
II	Doa sebelum dan sesudah makan	Doa sebelum dan sesudah Tidur	Doa Untuk kedua Orang Tua	Doa Keselamatan Dunia Akhirat	Doa masuk dan keluar Toilet	Doa Turun Rumah	Doa Naik Kenderaan	Doa sebelum dan sesudah wudhu		
III	Doa sebelum dan sesudah makan	Doa sebelum dan sesudah Tidur	Doa Untuk kedua Orang Tua	Doa Keselamatan Dunia Akhirat	Doa masuk dan keluar Toilet	Doa Turun Rumah	Doa Naik Kenderaan	Doa sebelum dan sesudah wudhu	Doa / Lafal Shalat	
IV	Doa sebelum dan sesudah makan	Doa sebelum dan sesudah Tidur	Doa Untuk kedua Orang Tua	Doa Keselamatan Dunia Akhirat	Doa masuk dan keluar Toilet	Doa Turun Rumah	Doa Naik Kenderaan	Doa sebelum dan sesudah wudhu	Doa / Lafal Shalat	Doa sesudah shalat
V	Doa sebelum dan sesudah makan	Doa sebelum dan sesudah Tidur	Doa Untuk kedua Orang Tua	Doa Keselamatan Dunia Akhirat	Doa masuk dan keluar Toilet	Doa Turun Rumah	Doa Naik Kenderaan	Doa sebelum dan sesudah wudhu	Doa / Lafal Shalat	Doa sesudah shalat
VI	Doa sebelum dan sesudah makan	Doa sebelum dan sesudah Tidur	Doa Untuk kedua Orang Tua	Doa Keselamatan Dunia Akhirat	Doa masuk dan keluar Toilet	Doa Turun Rumah	Doa Naik Kenderaan	Doa sebelum dan sesudah wudhu	Doa / Lafal Shalat	Doa sesudah shalat

4) KARAKTER PRILAKU SEHARI-HARI.

Kelas	PERILAKU SEHARI-HARI											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
I	Hormat kepada Orang tua	Hormat kepada saudara	Hormat kepada Guru	salam dan jabatan tangan saat ketemu guru	Senyum, salam, sapa dan hormati orang lain	Pamitan saat keluar rumah	pembiasaan kebersihan diri dan lingkungan	Memberi salam saat keluar dan masuk rumah				
II	Hormat kepada Orang tua	Hormat kepada saudara	Hormat kepada Guru	salam dan jabatan tangan saat ketemu guru	Senyum, salam, sapa dan hormati orang lain	Pamitan saat keluar rumah	pembiasaan kebersihan diri dan lingkungan	Memberi salam saat keluar dan masuk rumah	Berwudhu setelah mandi			

III	Hormat kepada Orang tua	Hormat kepada saudara	Hormat kepada Guru	salam dan jabatan tangan saat ketemu guru	Senyum, salam, sapa dan hormati orang lain	Pamitan saat keluar rumah	pembiasaan kebersihan diri dan lingkungan	Memberi salam saat keluar dan masuk rumah	Berwudhu setelah mandi	Shalat dhuh a	Shalat Fardhu	
IV	Hormat kepada Orang tua	Hormat kepada saudara	Hormat kepada Guru	salam dan jabatan tangan saat ketemu guru	Senyum, salam, sapa dan hormati orang lain	Pamitan saat keluar rumah	pembiasaan kebersihan diri dan lingkungan	Memberi salam saat keluar dan masuk rumah	Berwudhu setelah mandi	Shalat dhuh a	Shalat Fardhu	
V	Hormat kepada Orang tua	Hormat kepada saudara	Hormat kepada Guru	salam dan jabatan tangan saat ketemu guru	Senyum, salam, sapa dan hormati orang lain	Pamitan saat keluar rumah	pembiasaan kebersihan diri dan lingkungan	Memberi salam saat keluar dan masuk rumah	Berwudhu setelah mandi	Shalat dhuh a	Shalat Fardhu	
VI	Hormat kepada Orang tua	Hormat kepada saudara	Hormat kepada Guru	salam dan jabatan tangan saat ketemu guru	Senyum, salam, sapa dan hormati orang lain	Pamitan saat keluar rumah	pembiasaan kebersihan diri dan lingkungan	Memberi salam saat keluar dan masuk rumah	Berwudhu setelah mandi	Shalat dhuh a	Shalat Fardhu	Bawa Al-quran dalam tas sekolah *)

*) = Kecuali Murid Perempuan yang sedang dalam masa haid

Sikap / Perilaku menjadi syarat dan target capaian saat Naik ke kelas berikutnya dan kelulusan akhir jenjang

Sikap / Perilaku yang melampaui Target merupakan prestasi Satuan Pendidikan

5) TUJUH KEBIASAAN ANAK INDONESIA HEBAT

No.	perilaku
	Murid
1	Bangun pagi
2	beribadah
3	Berolah raga
4	Makan sehat dan bergizi
5	Gemar Belajar
6	Bermasyarakat
7	Tidur Cepat

BAB IV

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Ruang Lingkup Satuan Pendidikan SD Negeri 4 Talaga Jaya

Perencanaan pembelajaran di satuan pendidikan dasar disusun berdasarkan struktur kurikulum dan capaian pembelajaran setiap fase.

1. Capaian Pembelajaran (CP)

Ruang lingkup Capaian pembelajaran di SD Negeri 4 Talaga Jaya adalah Capaian Pembelajaran (CP) sesuai Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar Dan Menengah Nomor 046/H/Kr/2025 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah. Bagi murid berkebutuhan khusus dengan hambatan intelektual tidak dikelompokkan terpisah namun menjadi satu rombongan belajar dikelas reguler.

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi dan materi pembelajaran yang harus dicapai murid pada setiap fase. CP adalah Capaian pembelajaran yang disusun berdasarkan tahapan perkembangan murid per fase (A, B, C) dengan alokasi fase untuk kelas sebagai berikut:

Fase A: Kelas I dan II

Fase B: Kelas III dan IV

Fase C: Kelas V dan VI

CP menjadi acuan utama dalam pembelajaran intrakurikuler. Sementara itu, dimensi profil lulusan secara langsung merujuk pada intrakurikuler serta penguatannya profil lulusan merujuk pada kokurikuler berupa kegiatan proyek. Dengan demikian, CP digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran intrakurikuler, sementara dimensi profil lulusan bertujuan untuk mengembangkan karakter, keterampilan berpikir kritis, dan kecakapan hidup murid melalui pengalaman belajar yang autentik dan holistik.

Sebagai acuan dalam pembelajaran intrakurikuler, CP dirancang berdasarkan Standar Nasional Pendidikan, terutama Standar Isi. Oleh karena itu, guru yang merancang pembelajaran dan asesmen cukup mengacu pada CP tanpa perlu merujuk kembali pada dokumen Standar Isi. Pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, CP disusun untuk setiap mata pelajaran, dengan pendekatan yang mendukung pembelajaran mendalam melalui pengalaman belajar **memahami, merefleksi, dan mengaplikasikan** pengetahuan dalam konteks nyata dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Murid

berkebutuhan khusus dengan hambatan intelektual dapat menggunakan CP pendidikan khusus, sedangkan murid berkebutuhan khusus tanpa hambatan intelektual tetap menggunakan CP reguler dengan menerapkan prinsip modifikasi kurikulum dan pembelajaran yang sesuai.

Pemerintah menetapkan Capaian Pembelajaran (CP) sebagai kompetensi utama yang harus dicapai murid. Namun demikian, CP sebagai kebijakan pendidikan masih bersifat umum dan perlu dijabarkan lebih lanjut untuk mendukung implementasi pembelajaran sehari-hari. Oleh karena itu, pengembang kurikulum operasional dan guru perlu menyusun dokumen yang lebih operasional untuk memandu proses pembelajaran intrakurikuler, yaitu alur tujuan pembelajaran. Pengembangan alur tujuan pembelajaran ini harus memperhatikan pendekatan pembelajaran mendalam yang berorientasi pada pemahaman konsep secara menyeluruh, refleksi atas pengalaman belajar, serta penerapan ilmu dalam kehidupan sehari-hari.

2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan logis di dalam fase secara utuh dan menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase. Alur tujuan pembelajaran juga disusun secara linier, satu arah dan tidak bercabang sebagai urutan kegiatan pembelajaran dari hari ke hari. Alur tujuan pembelajaran dikembangkan oleh guru dengan berpedoman pada capaian pembelajaran. Di SD Negeri 4 Talaga Jaya dalam Kurikulum Merdeka, administrasi hanya Alur Tujuan Pembelajaran dan Perangkat Pembelajaran (RPM). Penyusunan ATP berdasarkan Fase bukan tahunan dan minimal 3 komponen yakni Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran/Alur Tujuan Pembelajaran. Di SD Negeri 4 Talaga Jaya menambahkan komponen lainnya misalnya Alokasi Waktu untuk menentukan waktu (JP) yang akan dipelajari berdasarkan TP dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Untuk Penambahan Alokasi menjadikan Program Tahunan dan Semester Tidak Wajib.

Prinsip Pengembangan Alur Tujuan Pembelajaran di SD Negeri 4 Talaga Jaya adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran adalah tujuan yang dirancang yang masih bersifat umum bukan tujuan pembelajaran harian (*goals, bukan objectives*)
2. ATP adalah kumpulan TP yang terhubung untuk mencapai capaian pembelajaran dalam satu fase dan harus tuntas satu fase, tidak terpotong di tengah jalan.
3. ATP dikembangkan sesuai karakteristik dan kompetensi yang dikembangkan setiap

mata pelajaran, oleh karena itu sebaiknya dikembangkan oleh pakar mata pelajaran, termasuk guru yang mahir dalam mata pelajaran tersebut

4. ATP dikembangkan oleh guru maka perlu adanya kolaborasi guru yang mengajar di satu fase tertentu (misalnya: Pengembangan ATP untuk Fase A maka melibatkan kolaborasi antar guru kelas I, dan II, Pengembangan ATP untuk Fase B maka melibatkan kolaborasi antar guru kelas III, dan IV, Pengembangan ATP untuk Fase C maka melibatkan kolaborasi antar guru kelas V, dan VI
5. Penyusunan ATP dapat lintas fase dan atau lintas elemen(TP).
6. Metode penyusunan ATP harus logis dan sesuai dengan urutan tingkat kesulitan suatu mata pelajaran (scope and sequence) dari kemampuan yang mudah ke sukar, sederhana ke rumit, dari fakta, konsep, prosedur sampai metakognitif). Scope and sequence ini sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, pendekatan mata pelajaran yang digunakan.
7. Penyajian ATP harap lebih sederhana dengan menampilkan CP, CP per elemen, diikuti alur TP yang menunjukkan penanjakan.
8. Prosedur kerja penyusunan ATP dengan langkah-langkah: a). menentukan kata kunci (berupa kompetensi dan materi/nilai), b). memperhatikan karakteristik mata pelajaran, c). Tujuan Pembelajaran per elemen disesuaikan dengan kondisi, d). Ada alur TP per elemen, e). TP per elemen disusun/diurutkan sehingga membentuk alur, f). alur besar dalam satu fase dirancang sesuai dengan pendekatan/karakteristik mata pelajaran, g). Keleluasaan referensi dalam menentukan Kata Kerja Operasional (KKO) misalnya menggunakan **Taksonomi SOLO (Structure Observed of Learning Outcome)**.
9. ATP yang disediakan Kemendikbudristek merupakan contoh sebagai inspirasi, alur menunjukkan urutan dan tuntas penyelesaiannya dalam satu fase, maka sekolah dapat mengembangkan sesuai karakteristik peserta didik dan kondisi satuan pendidikan.
10. ATP memaparkan SATU alur tujuan pembelajaran, tidak bercabang (tidak meminta guru untuk memilih). Apabila ada urutan yang berbeda, maka ATP yang disusun menentukan pilihan satu alur saja, atau dapat diberi catatan bahwa guru dapat memilih alur yang lain. Pilihan alur yang ditentukan tersebut dapat bernomor/berkode (tematik, mapel, lintas elemen, lintas fase).
11. ATP berfokus pada ketercapaian CP, bukan pada Dimensi Profil Lulusan , oleh karena itu dalam penulisannya tidak perlu dilengkapi dengan pendekatan/ strategi/ model/ metode/ teknik pembelajaran (pedagogi). Contoh Alur Tujuan Pembelajaran SD Negeri 4 Talaga Jaya terdapat pada lampiran yang merupakan bagian tak terpisahkan

dari dokumen kurikulum ini.

3. Pelaksanaan Pembelajaran

Kerangka pembelajaran mendalam mengacu pada Taksonomi SOLO (Structure of the Observed Learning Outcome) dinilai lebih tepat digunakan pada semua mata pelajaran yang menerapkan pendekatan pembelajaran mendalam, karena mampu menggambarkan secara lebih akurat perkembangan pemahaman murid terhadap konsep-konsep sosial yang kompleks. Taksonomi SOLO menawarkan kerangka bertingkat yang memungkinkan guru dan murid melihat kemajuan belajar dari pemahaman yang dangkal (unistructural dan multistructural) menuju pemahaman yang terintegrasi dan bermakna (relational), hingga akhirnya mampu menggeneralisasi dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam konteks baru (extended abstract). Hal ini sejalan dengan karakteristik pembelajaran mendalam, yang menekankan pada kemampuan berpikir kritis, keterhubungan konsep, refleksi, dan aplikasi dunia nyata.

Perencanaan pelaksanaan Pembelajaran di SD Negeri 4 Talaga Jaya mengacu pada implementasi pembelajaran mendalam dapat di dokumentasikan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam.

Strategi pembelajaran yang dirancang dalam perencanaan pembelajaran di SD harus mencakup beberapa aspek penting:

1. Menciptakan suasana belajar yang kondusif:

Pembelajaran harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, bermakna, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif.

2. Menerapkan materi dalam konteks nyata:

Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan materi pelajaran pada masalah atau konteks kehidupan sehari-hari.

3. Mendorong interaksi dan partisipasi aktif:

Memfasilitasi interaksi antar siswa dan antara siswa dengan guru, serta mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

4. Mengoptimalkan sumber daya:

Memanfaatkan secara maksimal sumber daya yang tersedia di lingkungan sekolah dan/atau masyarakat.

5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi:

Menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.

Hasil asesmen kemudian dilakukan analisis atau evaluasi hasil belajar. Evaluasi ini bertujuan untuk menentukan ketercapaian pemahaman murid terhadap tujuan capaian pembelajaran dan

penguatan Profil lulusan. Analisis untuk pengetahuan juga dilakukan untuk menentukan umpan balik pasca penilaian terhadap murid, yaitu pelaksanaan program remedial dan pengayaan. Proses evaluasi ini dilakukan baik setelah murid mengerjakan post tes harian, penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester serta Asesmen akhir tahun.

Hasil asesmen selain untuk mengukur ketuntasan belajar, memenuhi penilaian akhir/rapor, juga untuk menguatkan Profil lulusan.

Kriteria kenaikan kelas dan kelulusan setidaknya-tidaknya harus memenuhi kriteria, yaitu:

- a. Keikutsertaan dan keaktifan murid dalam pembelajaran
- b. Ketuntasan mata pelajaran pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan, dan
- c. penilaian baik pada kompetensi sikap

Kriteria Kelulusan SD Negeri 4 Talaga Jaya

Penentuan kelulusan dari SD Negeri 4 Talaga Jaya dilakukan dengan mempertimbangkan laporan kemajuan belajar yang mencerminkan pencapaian Peserta Didik pada semua mata pelajaran dan ekstrakurikuler serta prestasi lain pada:

1. Kelas V dan kelas VI untuk sekolah dasar atau bentuk lain yang sederajat; dan
2. Setiap tingkatan kelas untuk sekolah menengah pertama atau bentuk lain yang sederajat dan sekolah menengah atas atau bentuk lain yang sederajat.

5. Asesmen Pembelajaran

Pembelajaran menekankan pentingnya umpan balik dan asesmen autentik yang mencakup tiga fungsi asesmen sebagai berikut:

1. Asesmen sebagai Pembelajaran (*Assessment as Learning*)

Asesmen untuk refleksi proses pembelajaran dan refleksi diri peserta didik

Contoh:

Jurnal reflektif, selfi-assessment, peer assessment, checklist kemajuan belajar, dan lainnya

2. Asesmen untuk Pembelajaran (*Assessment for Learning*)

Asesmen untuk perbaikan proses pembelajaran berfungsi sebagai umpan balik membantu peserta didik memahami progres belajar mereka, serta refleksi guru mengajar.

Contoh:

Peta konsep, umpan balik formatif, observasi, pertanyaan diagnostik, dan lainnya

3. Asesmen dalam Pembelajaran (*Assessment of Learning*)

Asesmen untuk mengukur capaian pembelajaran peserta didik pada akhir pembelajaran.

Contoh:

Tes lisan, tes tertulis, laporan, penilaian proyek, portofolio, dan lainnya

Asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, fasilitasi pembelajaran, dan penyediaan informasi yang holistik, sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua/wali agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya. Asesmen yang dilaksanakan di SD Negeri 4 Talaga Jaya meliputi asesmen formatif dan asesmen sumatif.

1. Asesmen formatif awal pembelajaran dilaksanakan untuk merancang pembelajaran yang akan dilaksanakan agar sesuai dengan kesiapan peserta didik. Pendidik memberikan pretest dalam bentuk tes tertulis/ observasi/ wawancara/ keterampilan atau cara lain yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran.
2. Asesmen formatif selama proses pembelajaran untuk memberikan umpan balik guna menentukan langkah perbaikan pembelajaran. Pendidik melakukan asesmen dalam bentuk tes tertulis/observasi/wawancara/ keterampilan/catatan anekdot atau cara lain yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik mata pelajaran.
3. Asesmen sumatif dilaksanakan pada akhir lingkup materi dan akhir semester/akhir tahun, digunakan untuk memastikan ketercapaian seluruh tujuan pembelajaran. Pendidik melakukan asesmen dalam bentuk tes tertulis/produk/portofolio/kinerja atau cara lain yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik mata pelajaran

Untuk mengetahui apakah peserta didik telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran, pendidik menetapkan kriteria atau indikator ketercapaian tujuan pembelajaran. Kriteria ini dikembangkan saat pendidik merencanakan asesmen, yang dilakukan saat pendidik menyusun perencanaan pembelajaran, baik dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran ataupun modul ajar. Pendidik dapat menentukan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran dengan pendekatan :

- 1). Deskripsi kriteria
- 2). Rubrik
- 3). Skala atau interval nilai

Pengolahan hasil asesmen dilakukan dengan menganalisis secara kuantitatif dan/atau kualitatif terhadap hasil asesmen. Hasil asesmen untuk setiap Tujuan Pembelajaran diperoleh melalui data kualitatif (hasil amatan atau rubrik) maupun data kuantitatif (berupa angka). Data-data ini diperoleh dengan membandingkan pencapaian hasil belajar peserta didik dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, baik pada capaian pembelajaran di akhir fase, maupun tujuan-tujuan pembelajaran turunannya.

Pengolahan hasil asesmen dalam bentuk angka (kuantitatif) didasarkan hanya pada hasil asesmen sumatif, sementara asesmen formatif berupa data atau informasi yang bersifat kualitatif, digunakan sebagai umpan balik untuk perbaikan pembelajaran sekaligus sebagai bahan pertimbangan menyusun deskripsi capaian kompetensi.

B. Ruang Lingkup Kelas (RPP)

Perencanaan pembelajaran di kelas dikembangkan oleh guru dalam bentuk Rencana Pembelajaran Mendalam dengan memperhatikan prinsip:

1. **Berkesadaran:** melibatkan murid secara menyeluruh dalam proses pembelajaran, meningkatkan kesadaran berpikir, perasaan, dan lingkungan sekitarnya.
2. **Bermakna:** mengutamakan pemahaman konsep secara menyeluruh, mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan murid pada berbagai konteks dan memanfaatkan lingkungan sekitar untuk pembelajaran.
3. **Menggembirakan,** fokus pada emosi positif yang berhubungan dengan proses pembelajaran untuk meningkatkan rasa ingin tahu, semangat, dan motivasi.

Penerapan Perencanaan Pembelajaran di SD Negeri 4 Talaga Jaya mengacu pada kerangka pembelajaran mendalam (deep Learning). Adapun gambaran rancangan setiap perencanaan pembelajaran yang dibuat guru mata pelajaran sebagai berikut:

Identitas			
Mata Pelajaran	<i>Diisi dengan nama mata pelajaran</i>		
Materi	<i>Tuliskan analisis materi pelajaran seperti jenis pengetahuan yang akan dicapai, relevansi dengan kehidupan nyata peserta didik, tingkat kesulitan, struktur materi, serta integrasi nilai dan karakter; dan lainnya (Isi dengan materi pokok)</i>		
Kelas/Semester	<i>Diisi dengan kelas / semester yang sesuai</i>		
Alokasi Waktu	<i>Diisi dengan alokasi waktu</i>		
Pertemuan ke-	<i>Diisi dengan berapa kali pertemuan</i>		
Identifikasi			
Dimensi Profil Lulusan	Pilihlah dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran		
	☐ Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa		☐ Kemandirian
	☐ Kewargaan	☐ Kreativitas	☐ Kesehatan
	☐ Penalaran Kritis	☐ Kolaborasi	☐ Komunikasi
Desain Pembelajaran			
Tujuan Pembelajaran	<i>Tuliskan tujuan pembelajaran yang mencakup kompetensi dan konten pada ruang lingkup materi dengan menggunakan kata kerja operasional yang relevan.yang diambil dari ATP</i> <i>(lengkapi dengan indicator ketercapaian tujuan pembelajaran)</i>		
Praktik Pedagogis	<i>Tuliskan Model/Strategi/Metode pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan belajar; seperti pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran inkuiri, pembelajaran kontekstual, dan sebagainya</i> <i>(Diisi dengan metode , model pembelajaran , pendekatan diferensiasi)</i>		
Kemitraan Pembelajaran	<i>Tuliskan kegiatan kemitraan atau kolaborasi dalam dan/atau luar lingkup sekolah, seperti kemitraan antar guru lintas mata pelajaran, antar murid lintas kelas, antar guru lintas sekolah, orang tua, komunitas, tokoh masyarakat, dunia usaha dan dunia industri kerja,</i>		

	institusi, atau mitra profesional. Diisi dengan kemitraan yang dilingkungan sekolah (Kepala sekolah, guru, siswa, pengawas), Lingkungan luar sekolah (KKG, Institusi/ lembaga Pendidikan, media, DUDI) Masyarakat (Orang tua, Komunitas, tokoh masyarakat, organisasi keagamaan atau budaya)
Lingkungan Pembelajaran	Tuliskan lingkungan pembelajaran yang ingin dikembangkan dalam budaya belajar, ruang fisik dan/atau ruang virtual. Budaya belajar dikembangkan agar tercipta iklim belajar yang aman, nyaman, dan saling memuliakan. Contoh: memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya dalam ruang kelas dan forum diskusi pada platform daring (ruang virtual bersifat opsional). Diisi dengan - Lingkungan fisik (ruang kelas, lingkungan sekolah, perpustakaan, lingkungan alam sekitar, ruang ibadah, aula dll - Lingkungan virtual : (desain pembelajaran daring /pembelajaran hybrid, penilaian daring seperti quiziz, kahoot, dll) - Budaya belajar : saling menghargai, mengapresiasi, dan menciptakan kebahagiaan
Pemanfaatan Digital	Tuliskan pemanfaatan teknologi digital untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan kontekstual. Contoh: video pembelajaran, platform pembelajaran, perpustakaan digital, forum diskusi daring, aplikasi penilaian, dan sebagainya Perangkat atau teknologi digital yang digunakan : (Laptop, koneksi internet, LCD, speaker, pemanfaatan kecerdasan artifisial, desain bahan ajar visual dan infografis seperti canva, padlet, jambort, laman sumber belajar, perpustakaan digital, video edukasi, game, gamifikasi dan kuis)
Langkah-Langkah Pembelajaran	
Pengalaman Belajar	Pendahuluan : (tuliskan prinsip pembelajaran yang digunakan, misal berkesadaran, bermakna, menggembirakan) Pembuka dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik sebelum memasuki inti pembelajaran. Kegiatan dalam tahap ini meliputi orientasi yang bermakna, apersepsi yang kontekstual, dan motivasi yang menggembirakan. (Membuka pembelajaran dengan salam, mengecek kehadiran siswa, berdoa Bersama, ice breaking, menyampaikan pertanyaan pemantik, mengadakan apersepsi, menyampaikan tujuan, manfaat, teknik penilaian dan menyampaikan Langkah Langkah kegiatan pembelajaran, memotivasi siswa)
	Kegiatan Inti Pada tahap ini, siswa aktif terlibat dalam pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Guru menerapkan prinsip pembelajaran berkesadaran, bermakna, menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengalaman belajar tidak harus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. (Pada kegiatan inti uraikan Langkah – Langkah pembelajaran terkait dengan kerangka pembelajaran yaitu praktik pedagogis, kemitraan, lingkungan pembelajaran dan pemanfaatan teknologi digital pada pengalaman belajar baik pada Langkah kegiatan memahami, mengaplikasi atau pada merefleksi serta pelaksanaan asesmen formatif)
	Memahami (tuliskan prinsip pembelajaran yang digunakan: berkesadaran, bermakna, dan/atau menggembirakan) Tuliskan kegiatan pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk terlibat aktif mengonstruksi pengetahuan agar dapat memahami secara mendalam konsep atau materi dari berbagai sumber dan konteks. Pengetahuan pada fase ini terdiri dari pengetahuan esensial, pengetahuan aplikatif, dan pengetahuan nilai dan karakter.
	Mengaplikasi (tuliskan prinsip pembelajaran yang digunakan: berkesadaran,

	bermakna, dan/atau menggembirakan) Tuliskan kegiatan yang mengondisikan pengalaman belajar yang menunjukkan aktivitas peserta didik mengaplikasi pemahaman secara kontekstual atau kehidupan nyata (hidup, kehidupan, dan/atau penghidupan). Proses mengaplikasi ini merupakan bagian dari pendalaman pengetahuan untuk menghasilkan pengembangan kompetensi.
	Merefleksi (tuliskan prinsip pembelajaran yang digunakan: berkesadaran, bermakna, dan/atau menggembirakan) Tuliskan kegiatan yang mampu memfasilitasi peserta didik: mengevaluasi dan memaknai proses serta hasil dari tindakan atau praktik nyata yang telah mereka lakukan dan menentukan tindakan lanjut ke depan. mengelola proses belajarnya secara mandiri, dengan meneruskan dan mengembangkan strategi belajar yang berhasil dan memperbaiki yang belum berhasil dengan tetap meningkatkan motivasi belajar dan kepercayaan diri.
	Penutup (opsional) (Tuliskan prinsip pembelajaran yang digunakan, misal berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan) Tahap akhir dalam proses pembelajaran yang bertujuan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa atas pengalaman belajar yang telah dilakukan, menyimpulkan pembelajaran, dan siswa terlibat dalam perencanaan pembelajaran selanjutnya.
	(Menyimpulkan pembelajaran, umpan balik, tindak lanjut, menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya, berdoa Bersama , menutup pembelajaran)
Asesemen Pembelajaran	
Asesmen pada Awal Pembelajaran (Assesment As Learning)	Assesmen untuk refleksi proses pembelajaran , refleksi diri peserta didik. Contoh Jurnal Reflektif, self-assesment, peer assesmen, ceklist kemajuan belajar siswa dll (Memberikan pertanyaan pemantik diawal pembelajaran atau kuis singkat pengetahuan awal siswa terkait dengan materi pembelajaran)
Asesmen pada Proses Pembelajaran (Assesmen for Learning)	Assesmen untuk perbaikan proses pembelajaran berfungsi sebagai umpan balik membantu peserta didik memahami progress belajar mereka serta refleksi guru contoh Peta konsep, umpan balik formatif, observasi, pertanyaan diagnostic) (Assesmen formatif yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran berupa penilaian diri, penilaian antar teman, observasi, kuis, penugasan, praktek dll)
Asesmen pada Akhir Pembelajaran (Assesment of Learning)	Assesmen untuk mengukur capaian pembelajaran peserta didik pada akhir pembelajaran Contoh : Tes lisan, tes tertulis, laporan, penilaian proyek, portofolio dan lain sebagainya (Assesmen sumatif yang dilaksanakan diakhir pembelajaran pada satu atau lebih tujuan pembelajaran seperti tes lisan, tes tertulis, produk, laporan , penilaian proyek , portofolio dan lain sebagainya)
Lampiran	
Diisi jika ada lampiran berupa lembar kerja siswa (LKS), rubrik, instrument penilaian, soal tes dan lain sebagainya	

BAB V

EVALUASI, PENGEMBANGAN PROFESIONAL DAN PENDAMPINGAN SD NEGERI 4 TALAGA JAYA

A. Evaluasi

Evaluasi Kurikulum SD Negeri 4 Talaga Jaya dilakukan pada waktu dan ruang lingkup tertentu untuk memastikan efektivitas proses pembelajaran.

a) Ruang Lingkup Satuan Pendidikan

- **Per Semester:** Setelah satu semester selesai, kepala satuan pendidikan bersama tim pengembang kurikulum mengevaluasi rangkaian pencapaian pembelajaran. Evaluasi ini berfokus pada hasil pembelajaran selama periode tersebut untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan kurikulum.
- **Per Tahun:** Evaluasi tahunan melibatkan kepala satuan pendidikan, tim pengembang kurikulum, pendidik, komite sekolah, dan pengawas sekolah. Mereka menilai proses dan pencapaian pembelajaran dalam satu tahun, memastikan bahwa pelaksanaan kurikulum mendukung visi dan misi pendidikan secara keseluruhan.

b) Ruang Lingkup Kelas

- **Per Hari:** Pendidik melakukan evaluasi informal setiap hari melalui jurnal harian atau catatan anekdot. Catatan ini mencakup pengamatan terhadap jalannya proses belajar, pencapaian tujuan pembelajaran, dan respons murid terhadap kegiatan belajar.
- **Per Unit Pembelajaran:** Setelah melaksanakan asesmen formatif, pendidik, baik secara individu maupun bersama tim, mengkaji ulang proses pembelajaran. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas pembelajaran, memverifikasi pencapaian tujuan, serta melakukan perbaikan atau penyesuaian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Adapun Pihak yang dilibatkan dalam evaluasi Kurikulum SD Negeri 4 Talaga Jaya adalah:

1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo
2. Pengawas Pembina
3. Kepala Sekolah
4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan
5. Murid
6. Orang tua murid
7. Komite Sekolah

B. Pengembangan Profesional

Pengembangan profesional di SD Negeri 4 Talaga Jaya bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan agar dapat memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada murid. Proses ini dirancang secara reflektif, terukur, dan berbasis kebutuhan, dengan prinsip kolaborasi dan peningkatan berkelanjutan. Kegiatan pengembangan profesional meliputi:

1. **Coaching:** Pendampingan intensif oleh kepala sekolah atau pendidik senior untuk membantu guru mengatasi masalah tertentu dalam pembelajaran melalui penggalian pemikiran dan solusi secara bersama-sama.
2. **Mentoring:** Berbagi pengalaman dan pengetahuan oleh pendidik berpengalaman untuk membantu guru mengatasi kendala, seperti penyusunan modul ajar atau penerapan pendekatan saintifik dalam Kurikulum Merdeka.
3. **Pelatihan (In-House Training/IHT):** Dilakukan minimal setiap enam bulan atau sesuai kebutuhan, melibatkan narasumber internal atau eksternal (misalnya dari Pengawas Sekolah, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan atau praktisi pendidikan). Pelatihan ini berfokus pada penguatan kompetensi pedagogik, profesional, dan penyusunan perangkat ajar sesuai Kurikulum Merdeka dengan Pendekatan Pembelajaran Mendalam.
4. **Kombel Sekolah/Kelompok Kerja Guru (KKG):** Kegiatan mingguan untuk mendampingi guru dalam menyusun atau merevisi alur tujuan pembelajaran dan Rencana Pembelajaran, serta berbagi praktik baik dalam pembelajaran.

Pengembangan profesional dilakukan secara bertahap dan mandiri, disesuaikan dengan kemampuan satuan pendidikan. Alat penilaian yang jelas dan terukur digunakan untuk memantau kemajuan, seperti rubrik evaluasi kinerja guru dan indikator pencapaian kompetensi.

C. Pendampingan

Pendampingan di SD Negeri 4 Talaga Jaya dilakukan secara internal oleh kepala sekolah, pengawas sekolah, atau guru senior yang berkompeten, serta mengacu pada prinsip-prinsip profesional, terencana, bertahap, dan kolaboratif. Pendampingan ini dirancang berdasarkan hasil evaluasi untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai rencana dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Bentuk pendampingan meliputi:

- **Supervisi Reguler:** Dilakukan oleh kepala sekolah minimal sebulan sekali untuk mengamati proses pembelajaran, memberikan umpan balik, dan merumuskan langkah perbaikan. Supervisi ini mencakup analisis perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan

evaluasi hasil belajar.

- **Pendampingan dalam Kegiatan hari belajar guru/KKG:** Guru didampingi secara reguler melalui hari belajar guru/kegiatan KKG untuk memperbaiki perangkat ajar, mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif, dan memastikan implementasi Kurikulum Merdeka yang efektif.
- **Pendampingan oleh Pengawas Sekolah:** Pengawas sekolah mendampingi kepala sekolah dalam menyusun program satuan pendidikan, seperti Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS), serta memastikan pembelajaran berpusat pada murid. Pendampingan ini dilakukan melalui empat siklus: perencanaan pendampingan, pendampingan perencanaan program, pendampingan pelaksanaan program, dan pelaporan hasil pendampingan.
- **Focus Group Discussion (FGD):** Dilakukan secara berkala untuk mendiskusikan hasil evaluasi, mengidentifikasi tantangan, dan merumuskan solusi secara kolaboratif antara guru, kepala sekolah, dan pengawas.

Pendampingan ini menekankan kesetaraan, menghilangkan hierarki antara pendamping dan yang didampingi, serta berfokus pada peningkatan kapasitas guru dalam merancang pembelajaran yang relevan dan bermakna. Tantangan yang dihadapi, seperti kesulitan guru dalam menerapkan pendekatan saintifik atau menyusun asesmen autentik, diatasi melalui pendampingan intensif dan pelatihan bertarget.

Proses evaluasi, pengembangan profesional, dan pendampingan di SD Negeri 4 Talaga Jaya dijalankan secara terintegrasi untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka yang berpusat pada murid. Evaluasi dilakukan secara harian, per unit, per semester, tahunan, dan jangka panjang dengan memanfaatkan berbagai sumber data dan metode pengumpulan informasi. Pengembangan profesional melalui coaching, mentoring, pelatihan, dan Kombel/KKG bertujuan meningkatkan kompetensi guru secara berkelanjutan. Sementara itu, pendampingan oleh kepala sekolah, pengawas, dan Kombel/KKG memastikan pembelajaran berjalan efektif dan sesuai kebutuhan murid. Dengan pendekatan yang reflektif, kolaboratif, dan berbasis data, SD Negeri 4 Talaga Jaya berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

BAB VI

PENUTUP

Kurikulum satuan pendidikan SD Negeri 4 Talaga Jaya disusun sebagai kerangka acuan atau pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah tahun pelajaran 2025/2026. Kurikulum satuan pendidikan juga sebagai panduan ketercapaian pembelajaran bagi peserta didik dan upaya guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Kurikulum satuan pendidikan SD Negeri 4 Talaga Jaya yang telah tersusun ini akan berjalan lancar bila ada dukungan penuh dari semua pihak, yaitu kepala sekolah, guru, komite sekolah dan *stake holder* yang ada. Mudah-mudahan dukungan dan partisipasi aktif semua pihak dapat memajukan SD Negeri 4 Talaga Jaya sesuai dengan apa yang telah terumuskan dalam visi, misi dan tujuan sekolah.

Terakhir, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung diselesaikannya Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SDN 4 Talaga Jaya. Teriring do'a, semoga kontribusi pemikiran, kerja keras dan dukungannya menjadi amal kebaikan.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 Capaian Pembelajaran

[\(Link\)](#)

Lampiran 2 Alur dan Tujuan Pembelajaran

[\(Link\)](#)

Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

[\(Link\)](#)

Lampiran 4 Kegiatan Kokurikuler Penerapan 8 Dpl Dan G7kaih

[\(Link\)](#)

Lampiran 5 Jadwal Pelajaran

[\(Link\)](#)

Lampiran 6 Analisis Rapor Pendidikan

[\(Link\)](#)

Lampiran 7. **Pembentukan Tim Pengembang Kurikulum SD Negeri 4 Talaga Jaya**

[\(Link\)](#)

Lampiran 8. Kalender Pendidikan

[\(Link\)](#)

Lampiran 9. RKT / RKAS

[\(Link\)](#)

Lampiran 10. Berita Acara Pengembangan Kurikulum

[\(Link\)](#)

Lampiran 11. Daftar Hadir Pengembangan Kurikulum

[\(Link\)](#)

Lampiran 12. Lembar Evaluasi Kurikulum

[\(Link\)](#)

Lampiran 13. Instrumen Validasi Kurikulum oleh Pengawas

[\(Link\)](#)

Lampiran 11.

[\(Link\)](#)